

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

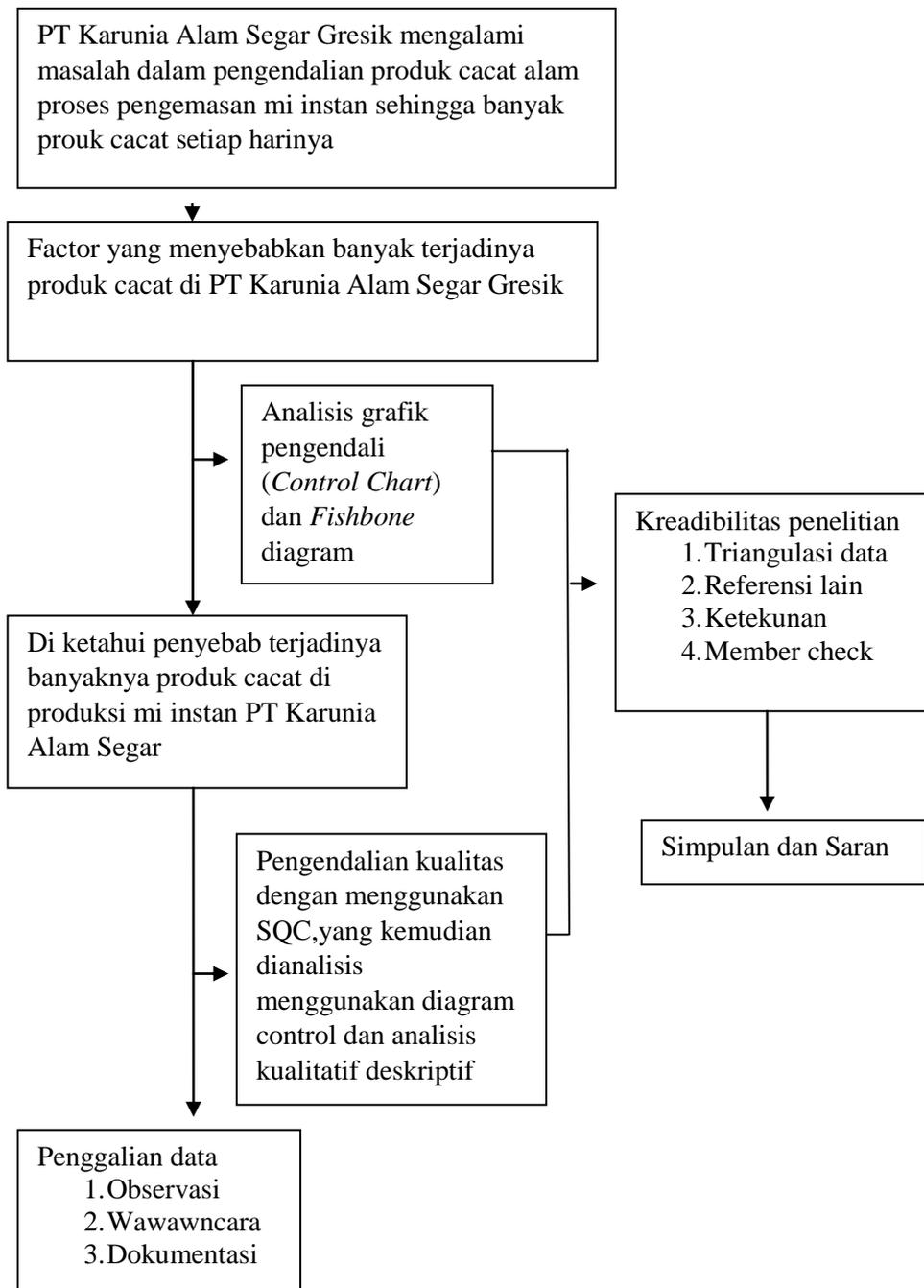
Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan pengumpulan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia (Sugiyono, 2010:205). Selain itu alasan digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan kualitatif atau alamiah, penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.

Menurut Moleong (2015;44) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini berfokus pada produksi di perusahaan PT Karunia Alam Segar Gresik yang masih terdapat produk cacat yang melebihi standar yang ditetapkan.

3.3. Desain Penelitian

Menurut Bungin (2005;85), desain penelitian (*research design*) adalah merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian yang baik akan menentukan keberhasilan serta kualitas suatu penelitian ilmiah. Dengan menyusun desain penelitian, peneliti pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal. Desain penelitian dibuat sebagai rancangan, format, pedoman, aturan main atau

acuan penelitian yang akan dikerjakan. Desain penelitian (*research design*) dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.4. Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005;75) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian, sedangkan menurut Masri dan Sofian (2006;155) unit analisis merupakan unit yang akan diteliti atau dianalisa.

Unit analisis yang akan diteliti atau dianalisa dalam penelitian ini adalah pengendalian kualitas produksi mi instan di PT Karunia Alam Segar Gresik yaitu pada proses produksi mi instan, dimana banyaknya produk BS (cacat) setiap harinya.

3.5. Informan dan Tempat Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. (Moleong 2015;163). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) informan yaitu, informan kunci dan informan non kunci. Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah supervisor produksi (*noodle*), Kepala regu Produksi (*noodle*), yang masing-masing telah memiliki masa kerja lebih dari 3 (tiga) tahun sampai sekarang. Sedangkan informan non kuncinya adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Staf Shift bagian BS (Produk cacat) dan operator mesin informan non kunci tersebut saat ini memiliki masa kerja 3 (tiga) tahun sampai sekarang.

Menurut Sugiyono (2010;53), penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. penelitian ini dilakukan di PT Karunia Alam Segar Gresik yang berlokasi di jalan raya Sukomulyo KM 24, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Data primer

Menurut Sugiyono (2012;139) menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012;141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Data yang diambil dalam penelitian ini seperti data struktur organisasi perusahaan, teori yang mendukung dan sebagainya.

3.7. Teknik Penggalian Data

Teknik pengambilan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. (Jogiyanto, 2008;89). Menurut Sanafiyah Faisal dalam Sugiono, (2010;64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang – terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, seperti melakukan pengecekan pada bagian BS (cacat) dan melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kualitas produk mi instan saat produksi. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan tajam karena peneliti melihat dan mengamati sendiri kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya di PT Karunia Alam Segar Gresik.

2. Wawancara

Menurut Jogiyanto (2008;111) wawancara adalah suatu pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi dan dari hasil data yang telah didapatkan pada observasi untuk selanjutnya melakukan wawancara secara mendalam. Menurut Esterberg (dalam sugiono, 2010;73), wawancara dibagi menjadi tiga (3) macam, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengendalian kualitas produksi mi instan di PT Karunia Alam Segar Gresik, yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan permasalahan.

Dari metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, factor-faktor terjadinya banyaknya produk cacat dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan. Berikut langkah - langkah wawancaranya :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok - pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan.

- c. Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan gambaran latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian.
- d. Menggunakan alat perekam suara, untuk menghindari kehilangan informasi, dan sebelumnya peneliti telah meminta izin kepada informan
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengahirinya dan Menulis hasil wawancara kedalam catatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sugiyono (2010;82).

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, juga didukung dengan dokumen-dokumen berbentuk tulisan, gambar atau dokumen hasil pengolahan data dari PT Karunia Alam Segar Gresik. Seperti data tentang spesifikasi produk yang baik dan data lain yang berhubungan dengan pengendalian kualitas produk mi instan, selain itu juga melakukan pencatatan hasil wawancara yang telah dilakukan.

3.8. Teknik Analisis Data

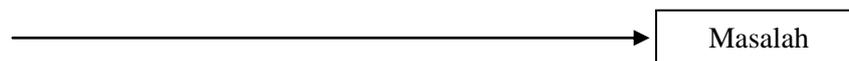
Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data untuk menjawab tujuan penelitian.

3.8.1. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data

1. Untuk mengetahui peringkat masalah penyebab utama, dan cara menanggulangnya pada hasil produksi mi instan PT Karunia Alam Segar Gresik. Analisis data yang yang digunakan adalah analisis diagram pareto dan *fishbone* diagram. Peneliti menggambarkan masalah yang terjadi dengan kepala ikan sedangkan penyebab masalah digambarkan dengan tulang- tulang ikan. Berikut langkah -langkahnya :

- a. Mengidentifikasi masalah.

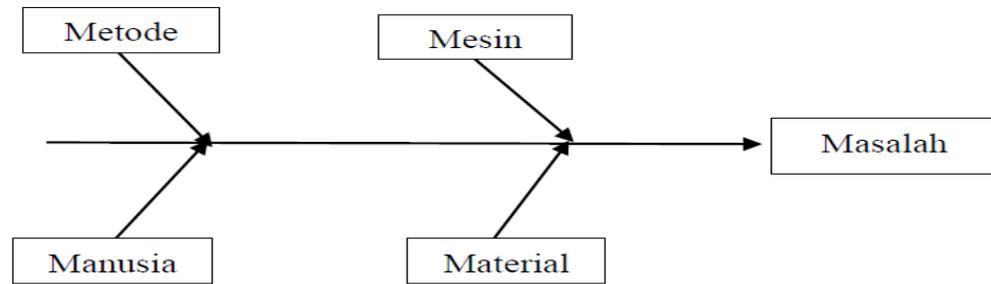
Peneliti menuliskan permasalahan yang dihadapi, dengan membuat garis panah horizontal ke kanan yang akan menjadi tulang belakang dengan tanda panah ujung sebelah kanan dan kotak didepannya yang berisi masalah yang diteliti.



Gambar 3.2
Analisis Masalah Pada *Fishbone Diagram*

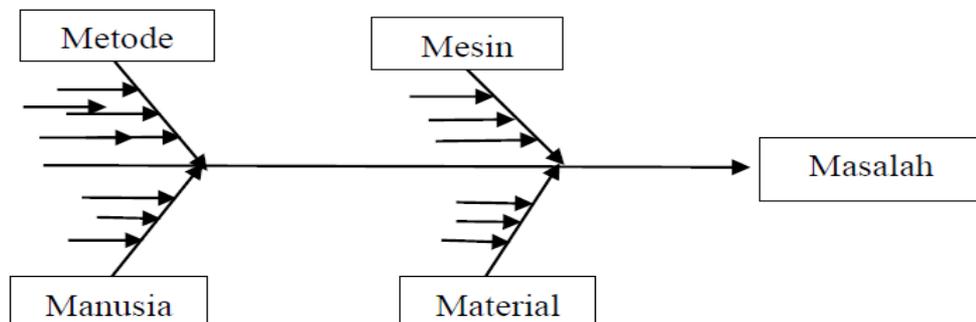
- b. Mengidentifikasi penyebab utama yang mempengaruhi hasil.

Penyebab ini akan menjadi label cabang utama diagram dan menjadi kategori yang akan berisi berbagai penyebab yang menyebabkan penyebab utama (personil yang terlibat, metode, mesin dan bahan baku). Dalam hal ini peneliti akan menuliskan penyebab - penyebab utama terjadinya poduk cacat prouksi mi instan di PT Karunia Alam SegarGresik, penyebab utama tersebut ditulis sesuai dengan hasil dari penggalian data yang telah dilakukan selama penelitian, dan digambarkan dengan tulang ikan.



Gambar 3.3
Analisis Penyebab Utama dengan *Fishbone Diagram*.

- c. Mengidentifikasi faktor - faktor yang menjadi penyebab dari penyebab utama. Berdasarkan langkah kedua, penyebab yang mungkin telah terungkap, akan peneliti gambarkan berupa garis yang lebih kecil dari tulang ikan yang sudah ada sebelumnya, dan akan diidentifikasi sebanyak mungkin mengenai factor-faktor penyebab banyaknya poduk cacat pada produksi mi instan di PT Karunia Alam Segar Gresik yang menjadi sub cabang utama.



Gambar 3.4
Analisis Penyebab Kecil dengan *Fishbone Diagram*

- d. Langkah terakhir, peneliti akan menentukan penyebab yang paling dominan dan menentukan langkah perbaikan dari permasalahan yang terjadi. Menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang pertama untuk mengetahui pengendalian kualitas statistik yang diterapkan di PT Karunia Alam Segar

dalam produksi mi instan, antara lain dengan melakukan teknik analisis sebagai berikut :

2. Analisis pengendalian kualitas statistik

Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji data berdasarkan teori-teori yang ada, khususnya yang berkaitan dengan grafik pengendali. .

a. langkah-langkah analisis pengendalian statistik dengan grafik pengendali adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan dan menghitung jumlah produk yang diteliti, jumlah produk yang cacat, proporsi produk cacat dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus

$$(\bar{P}) = \frac{\sum xi}{\sum n}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \bar{P} &= \text{Jumlah total produk rusak mi instan} \\ \sum xi &= \text{Besarnya ukuran sampel produksi mi instan} \\ \sum n &= \text{Proporsi kerusakan produk mi instan} \end{aligned}$$

- 2) Menghitung batas pengendali atas (BPA) dengan menggunakan rumus

$$\bar{p} + 3 \sqrt{\frac{\bar{P}(1-\bar{P})}{n}}$$

- 3) menghitung batas pengendali bawah (BPB) pada rumus ke

$$\bar{p} - 3 \sqrt{\frac{\bar{P}(1-\bar{P})}{n}}$$

- b. Membuat grafik pengendali p untuk mengetahui apakah proses produksi mi instan di PT Karunia Alam Segar Gresik terkendali secara statistik.
- c. Melakukan perbaikan pada garis tengah (GT) dan batas-batas kendali jika ada titik yang berada diluar control.
- d. Data yang diperoleh dibuat aplikasinya dengan menggunakan program spss 16 *for windows*

3.8.1. Analisis Deskriptif

Tenik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan menitik beratkan pada penjabaran data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2010;91), analisis Kualitatif Deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan dengan cara merangkum semua data yang diperoleh pada saat penggalian data dilaksanakan serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dilakukan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan cara mengolah kata-kata yang diucapkan oleh responden menjadi sebuah kalimat yang ringkas dan dapat dipahami.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian dapat dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat

yang bertujuan agar memudahkan untuk dipahami. Penyajian data untuk mempermudah dalam memahami dapat menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

3.9. Uji Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang bertujuan untuk mencari jawaban dari sumber yang berbeda. triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Kredibilitas merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggantikan konsep validitas. Menurut Sugiyono, (2013;267), dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi antarlain: uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas, dimana uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data

hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan *member check*.

Pengujian kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi data

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah Supervisor produksi, Ketua regu produksi, Karyawan staf bagian BS (produk cacat) dan operator. Dari sumber data tersebut kemudian oleh peneliti dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik untuk menghasilkan kesimpulan.

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

2. *Member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan

member check dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk melakukan pengecekan hasil temuan peneliti. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.